

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta empiris tentang hubungan antara pemahaman materi politik dengan budaya demokrasi siswa di SMAN 5 DEPOK.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>44</sup>

Metode ini dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman materi politik (variabel bebas) yang diberi simbol X dengan budaya demokrasi siswa (variabel terikat) yang diberi simbol Y.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 270

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Maret sampai Mei 2012. Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 5 DEPOK. Jl. Raya Bukit Rivaria, Sawangan Depok.

### **D. Populasi dan Sampling**

#### **Populasi Target**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 5 DEPOK yang terdaftar pada tahun ajaran semester 2011/2012.

#### **Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 5 DEPOK yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 280 siswa.

#### **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel kelas XI 20% dari jumlah populasi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Suharsimi Arikunto jika populasinya lebih dari

seratus maka bisa diambil 20%-30% atau lebih.<sup>45</sup> Maka sampel yang diambil adalah siswa dari 7 kelas.

Dari populasi terjangkau maka sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu penarikan sampel secara acak. *simple random sampling* adalah penarikan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang .<sup>46</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data digunakan test pilihan ganda yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman materi politik yang merupakan variabel bebas (variabel X), sedangkan teknik pengumpulan data tentang budaya demokrasi (variabel Y) menggunakan angket tertutup, yang disebarakan kepada masing-masing responden.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini mengenai variabel X yaitu pemahaman materi politik menggunakan instrument atau alat ukur berupa test pilihan ganda, yang dikembangkan dalam bentuk soal materi pelajaran Pkn yang ada kaitannya dengan pemahaman materi politik. Rentangan skor yang diberikan apabila siswa menjawab pertanyaan dengan

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 112.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2010 ), hal. 120.

benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pertanyaan yang bersangkutan pada table berikut :

**Tabel 3.1**

Kolom alternatif jawaban untuk variabel X

Materi Politik

Piihan	Skor
Benar	1
Salah	0

- Cara pengisiannya responden hanya menuliskan tanda silang (X) dari pilihan jawaban yang tersedia.

Sedangkan untuk memperoleh data variabel Y mengenai budaya demokrasi menggunakan instrument atau alat ukur berupa angket yang dikembangkan dalam bentuk pernyataan, yang dibuat oleh peneliti mengacu pada karakteristik perilaku berdemokrasi siswa. Angket budaya demokrasi menggunakan instrument skala perilaku (skala likert) yang dikembangkan dalam empat pilihan yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan rentangan skor 4, 3, 2, 1.

**Tabel 3.2**

Kolom alternatif jawaban untuk variabel Y

Skala perilaku

Pilihan	SS	S	KD	TP
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Adapun kisi-kisi instrument dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**

**Kisi-kisi Instrument Pemahaman Materi Politik (variabel X )**

No	Indikator	Sub indikator (Materi Politik)				Butir soal valid
		Pengertian politik dan budaya politik	Tipe-tipe budaya politik	Sosialisasi pengembangan budaya politik	Peran serta budaya politik partisipan	
	Pemahaman					
		No. item soal				
1.	Menjelaskan	1, 2, 5, 8, 9, 21, 29	7, 14, 15		3	1, 2, 3, 4, 6, 8,9, 12,13,14, 15,17, 18, 19, 21, 24, 25, 26 27, 29, 30
2.	Membedakan	11, 12, 16, 18, 20, 28, 29	10, 17	6	19	
3.	Memberikan contoh	24		26	22, 25, 27	
4.	Menyimpulkan	4			23, 13, 30	
Jumlah					30	21

**Tabel 3. 4****Kisi-kisi Instrument Budaya Demokrasi Siswa ( variabel Y )**

o.	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Butir soal Valid
			(+)	(-)	
1.	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terbuka saran atau kritik</li></ul>	6, 14	7, 13	6, 7, 14
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Menganggap wajar adanya keanekaragaman</li></ul>	1, 2, 5	3, 4	1, 2, 3, 5
2.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjamin tegaknya keadilan</li></ul>	22	21	21, 22
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan kewajiban</li></ul>	12, 18, 19, 20, 29		12, 18, 20, 29

3.	Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan musyawarah</li> <li>• Melihat hasil keputusan yang bertanggung jawab</li> <li>• Menyelenggarakan pergantian pemimpin</li> </ul>	8, 9, 10  16  17	11  15	9, 10, 11  15, 16  17
4.	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir objektif dan rasional</li> </ul>	23, 24, 26	25	25, 26
5.	Bersahabat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respek terhadap sesama</li> </ul>	27, 28, ,30		27, 30
Jumlah			30	23	

---

## 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat, artinya dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Validitas kedua instrumen memperoleh dengan uji validitas. Untuk variabel X dengan menggunakan proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan point biserial. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ .

Rumus menghitung validitas variabel X untuk mencari angka indeks korelasi point biserial adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_i - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :  $r_{\text{pbi}}$  : koefisien point biserial

$M_i$  : mean (rata-rata) skor yang dicapai oleh subjek yang menjawab benar

$M_t$  : mean skor total

$St$  : standar deviasi dari skor total

P : proposi jawaban yang benar dibagi jumlah responden

q : proposi jawaban yang salah dibagi jumlah responden

sedangkan untuk mencari tahu validitas dari variabel Y, maka hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mencari validitas praktis. Hal ini dilakukan dengan cara menguji cobakan instrument kepada siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Adapun cara untuk mengukur validitas instrument variabel Y per item ialah dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson. Rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment

$\sum X$  : jumlah skor distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor distribusi Y

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan dan ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Reliabilitas juga menunjukkan ada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mencari reliabilitas variabel X, maka menggunakan rumus K-R 20, sebagai berikut :

**Keterangan:**

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{\sigma_i^2} \right)$$

$r_{11}$ : Reliabilitas Instrumen

$k$ : Banyaknya butir

$Vt$ : Varians total

$\sum P_i q_i$ : jumlah  $P_i \times q_i$

Sedangkan untuk mencari reliabilitas variabel Y, maka menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

$r$  : reliabilitas instrumen

$n$  : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir

$\sum t^2$  : jumlah varian total

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui hubungan pemahaman materi politik dengan budaya demokrasi siswa di SMA Negeri 5 Depok, digunakan rumus korelasi product moment pearson yaitu dengan menghubungkan variabel  $x$  dan variabel  $y$ .

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Hipotesis ajukan:

- $H_0$  : tidak terdapat hubungan antara pemahaman materi politik sebagai variabel bebas ( $x$ ) dengan budaya demokrasi siswa sebagai variabel terikat ( $y$ )
- $H_1$  : terdapat hubungan antara pemahaman materi politik sebagai variabel bebas ( $x$ ) dengan budaya demokrasi siswa sebagai variabel terikat ( $y$ )
- Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

## 1. Mencari persamaan Regresi

Adapun rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  : peluang angka baku

$S(Z_i)$  : proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

$H_0$  = galat taksiran atas X berdistribusi normal

$H_1$  = galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## **G. Uji Hipotesis Penelitian**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y. Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik =  $H_0 : \beta < 0$  (Regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$  (Regresi Berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak, dan regresi dinyatakan berarti (signifikan).

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk garis lurus. (Linier atau non linier).

Dengan hipotesis statistika =  $H_0 : Y < \alpha + \beta X$

$H_1 : Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi dibidang linear.

$H_1$  = regresi tidak linier,  $H_0$  = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima  $H_0$ .

**Tabel 3.5**

**Analisa Varians Regresi Linear Sederhana**

Sumber Varians	Dk	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi	1	$(\sum Y)^2$	-		$F_o > F_t$
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi
Residu	n-2	Jk (s)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		berarti
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$		$F_o < F_t$ Maka

Galat kekeliruan	n-k	JK (G)	<u>JK (G)</u> n-k	S <sup>2</sup> G	regresi Linier
---------------------	-----	--------	----------------------	------------------	-------------------

### c. Menghitung Koefisien Korelasi product Moment

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Product Moment Corelation dari Karl Pearson, yaitu untuk menghubungkan Variabel X dan Variabel Y. Sebelum dilakukan hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

Rumus Product Moment Corellation:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara pemahaman materi politik dengan budaya demokrasi

X : Distribusi skor pemahaman materi politik

Y : Distribusi skor budaya demokrasi

$\sum x$  : Jumlah skor pemahaman materi politik

$\sum y$  : Jumlah skor budaya demokrasi

$\sum xy$  : Jumlah skor distribusi x dan y

N : Jumlah sampel

Dengan ketentuan : 1. Data dibuat berpasangan, 2. Pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Selanjutnya untuk menguji tingkat keberatan hubungan kedua variabel, maka digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Uji - t} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t : Nilai keberartian

r : Koefisien korelasi

n-2 : Derajat bebas

Ho ditolak, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ho diterima, jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

#### **d. Menghitung Koefisien Determinasi**

Bertujuan untuk mengetahui persentasi besarnya variansi Y ditentukan oleh X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus:

$$\text{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment